

IMAJI PADA KUMPULAN PUISI KITA HANYA POHON KARYA ISBEDY STIAWAN ZS DAN RANCANGAN PEMBELAJARAN SASTRA

Oleh

Mat Desman

Mulyanto Widodo

Bambang Riadi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung

Email: matdesman7@gmail.com

Abstract

This study aims to describe the image of poetry *We Only Trees* by Isbedy Stiawan ZS and the design of literary learning in junior high school. The data was analyzed by using qualitative description method with the aim of assessing and describing the problem that examined. The data obtained is data in the facts form and can be justified. The data was the form of glances poetry was *We Only Trees*. The results showed that: 1) Poetry *We Only Trees* by Isbedy Stiawan ZS contains types of images namely visual images, auditory images, palpation, motion images, olfactory images and sense of taste / taste 2) the type of image is designed to be the design of the implementation of Indonesian language learning in basic competence 3.7 analyzes the content and linguistics of poetry and 4.7 designs poetry by paying attention to the content and linguistics.

Keywords: image, learning design, and Our poem is Just a Tree.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan imaji pada puisi *Kita Hanya Pohon* karya Isbedy Stiawan ZS dan rancangan pembelajaran sastra di SMP. Data yang ditemukan kemudian dianalisis menggunakan metode deskripsi kualitatif dengan pengkajian dan pendeskripsian permasalahan yang diteliti. Data yang didapatkan merupakan data yang berupa fakta dan bisa dipertanggung jawabkan. Data yang diperoleh berupa kutipan-kutipan puisi *Kita Hanya Pohon*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) Puisi *Kita Hanya Pohon* karya Isbedy Stiawan ZS mengandung jenis imaji yaitu: imaji penglihatan, imaji pendengaran, imaji rabaan, gerak, imaji penciuman, dan imaji rasa/pencecapan. 2) jenis imaji dirancang menjadi rancangan pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia pada kompetensi dasar 3.7 menganalisis isi dan kebahasaan puisidan 4.7 merancang puisi dengan memerhatikan isi dan kebahasaan.

Kata kunci : imaji, rancangan pembelajaran, dan puisi *Kita Hanya Pohon*.

PENDAHULUAN

Puisi Indonesia yang tumbuh berkembang dan menyatu dengan kehidupan di tengah keragaman masyarakat luas. Puisi mempunyai susunan kata terpilih yang apabila dibaca akan mampu membangun gambaran, menghasilkan bayangan imajinatif, dan berkesan dalam pikiran pembaca. Kata-kata yang digunakan dalam puisi lewat bahasa sastra menimbulkan kesan dan membangkitkan daya bayang dalam imajinasi. Gambaran imajinatif dalam puisi ini menunjukkan kekhasan bahasa puisi dalam menghasilkan imaji atau citraan.

Puisi ialah salah satu bentuk karangan sastra yang menggunakan bahasa sebagai media penyampai gagasannya. Melalui media ini, puisi dapat menggambarkan sebuah cerita yang terdapat di dalamnya. Media bahasa yang dimaksud termasuk dalam struktur fisik puisi, selain itu puisi juga memiliki struktur batin. Oleh karena puisi merupakan produk sastra, maka puisi Pada hakikatnya, permasalahan citra atau pengimajian ini masih berkaitan dengan permasalahan diksi. Artinya, pemilihan terhadap kata tertentu akan menyebabkan timbulnya daya saran yang menyebabkan daya bayangan pembaca terhadap sesuatu hal. Daya bayangan (imajinasi) pembaca tersentuh karena beberapa dari indra dipancing untuk segera membayangkan sesuatu lewat daya bayang yang dimiliki pembaca. daya bayangan ini tentu saja tergantung kepada kemampuan masing-masing pembaca (Hasannuddin, 2012:88)

Penyair berusaha mengkonkretkan ide yang masih abstrak. Ia berusaha menghubungkan intuisinya sebagai penyair dengan imajinasi yang ada pada pembaca. Akibatnya, ia harus berusaha

memiliki sifat atau paham yang mencirikan (Kosasih, 2012:97)

Ada puisi yang tingkat kepuitisannya rendah, sedang dalam menyajikan sebuah gagasan, ada juga puisi yang sangat puitis. Kepuitisan itu tentu dilihat dari bahasa yang digunakan. Puisi yang puitis akan menggunakan bahasa yang mengundang pembaca untuk ikut dalam suasana puisi. Penyair menggunakan unsur imaji yang kuat agar pembaca dapat merasakan pengalaman seperti di dalam puisi. Maka puisi yang menggunakan citraan atau imaji yang kuat disebut dengan puisi imaji. Menurut Hasanuddin (2012: 90) yang disebut sajak atau puisi imaji adalah puisi-puisi yang menyandarkan kekuatannya pada citraan atau imaji, atau sering disebut juga sajak suasana. Pemanfaatan citraan secara baik dan tepat dapat menciptakan suasana kepuitisan.

menata kata sedemikian rupa sehingga makna-makna abstrak menjadi konkret dan nyata. Orang lain tidak mungkin mengetahui perasaan cinta jika tidak di kongkretkan dalam suatu bentuk nyata, misalnya lewat bahasa atau lewat gerak karena penyair berurusan dengan bahasa, maka ia berusaha mengkongkretkan idenya tersebut melalui bahasa (Hasanuddin, 2012:89).

Imaji adalah kata atau susunan kata-kata yang dapat memperjelas atau pengkonkret apa yang dinyatakan oleh penyair. Melalui imaji ini, apa yang digambarkan seolah-olah dapat dilihat, didengar, atau dirasakan (Waluyo, 2003: 10).

Imaji bisa muncul pada diri seseorang, apabila seseorang mau memikirkan dan mengimajinasikan sesuatu yang dibacanya melalui perasaan. Sebab semua manusia mengalami dan melihat apa yang ada di dunia ini melalui perasaannya. Jika kita pergi ke tepi pantai, kita melihat air laut dan pasir putih. Kita merasakan asinnya air garam. Kita merasakan panasnya matahari di kepala kita dan pasir panas di telapak kaki kita. Kita mendengar deburan ombak, kita dapat merasakan dinginnya, asinnya air laut. Dengan singkat dapat dikatakan bahwa kita menikmati semuanya itu melalui pengalaman yang ada pada rasa kita. Jika kita kehilangan atau kekurangan rasa itu, semua hal di atas tidak akan dapat kita rasakan dan nikmati. Pada setiap karyanya, sang penyair berusaha sekuat tenaga dan sekuat daya dengan pilihan kata dan jalinan kata agar pembacanya dapat melihat, merasakan, mendengar seperti apa yang dilukiskan penyair melalui fantasinya (imajinya). Dengan jalan demikian penyair dapat menarik perhatian pembaca bahkan bisa meyakinkannya terhadap relitas dari segala sesuatu yang digambarkannya itu (Situmorang dalam Rokhmansyah, 2013: 17).

Menurut Rokhmansyah (2013: 17) imaji adalah susunan kata-kata yang dapat mengungkapkan pengalaman sensoris dimana pembaca seolah-olah dapat melihat, mendengar, merasakan, seperti apa yang dilihat, didengar, dan dirasakan penyair dalam puisinya secara imajinatif melalui pengalaman dan rasakita. Penjelasan yang sejalan juga disampaikan oleh Tarigan, Imaji adalah usahasang penyair dengan penggunaan kata-kata yang tepat untuk membangkitkan pikiran dan perasaan para penikmat puisi sehingga mereka menganggap bahwa merekalah

yang mengalami peristiwa perasaan jasmaniah tersebut (Tarigan, 2008:30).

Coombes (dalam Pradopo, 2014: 81) mengemukakan bahwa dalam tangan seorang penyair yang bagus, imaji itu segar dan hidup, berada dalam puncak keindahannya untuk mengintensifkan, menjernihkan, memperkaya; sebuah imaji yang berhasil menolong orang merasakan pengalaman penulis terhadap objek dan situasi yang dialaminya, memberi gambaran yang setepatnya, hidup, kuat, ekonomis, dan segera dapat kita rasakan dan dekat dengan hidup kita sendiri.

Orang harus mengerti kata-kata, yang dalam hubungan ini juga harus dapat mengingat sebuah pengalaman indraan objek-objek yang disebutkan atau diterangkan, atau secara imajinatif membangun semacam pengalaman di luar hal-hal yang berhubungan sehingga kata-kata akan secara sungguh-sungguh berarti kepada kita (Altenbernd dalam Pradopo, 2014: 82). Citraan biasanya lebih mengingatkan kembali daripada membuat baru kesan pikiran, sehingga pembaca terlibat dalam kreasi puitis (Altenbernd dalam Pradopo, 2014: 82). Pembaca akan mudah menanggapi hal-hal yang dalam pengalamannya telah tersedia simpanan imaji-imaji yang kaya. Melalui citraan atau imaji, para penikmat puisi akan memperoleh gambaran yang jelas, suasana khusus, atau gambaran yang menghidupkan alam pikiran dan perasaan penyairnya. Pendeknya, citraan merupakan gambaran dalam pikiran dan bahasa yang menciptakannya (Tim Penyusun Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2011: 179).

Kekhasan unsur puisi tampak banyak mewarnai puisi-puisi dalam kumpulan puisi *Kita Hanya Pohon* karya Isbedy Stiawan ZS. Ini dan memperlihatkan kecenderungan terhadap penggambaran suasana kehidupan. Seperti pada cuplikan puisi berikut ini, “pada setiap malam angin datang lalu menggoda gordyn, jendela dan selimuti”. Berdasarkan jenis imajinya, cuplikan puisi tersebut mengandung imaji taktil yang seolah-olah membuat pembaca dapat tersentuh; bersentuhan; atau apapun yang melibatkan efektivitas indra kulitnya. Hal ini membuktikan bahwa memang terdapat imaji alam dalam kumpulan puisi *Kita Hanya Pohon* karya Isbedy Stiawan ZS (isbedy, 2016:33)

Tarigan (2008: 43) mengatakan bahwa pengajaran sastra dapat membantu pendidikan secara utuh karena memiliki empat manfaat, yaitu: membantu keterampilan berbahasa, meningkatkan pengetahuan budaya mengembangkan cipta, rasa, dan menunjang pengembangan watak. Berdasarkan pendapat di atas, keterampilan berbahasa siswa kiranya dapat ditingkatkan dengan memberi pemahaman tentang aspek imaji di dalam puisi, baik untuk digunakan dalam proses menafsirkan puisi maupun untuk menulis atau menciptakan puisi.

Berdasarkan hal yang telah diuraikan di atas alasan penulis meneliti imaji yang ada dalam kumpulan puisi *Kita Hanya Pohon* yang ditulis oleh Isbedy Stiawan ZS yaitu pertama puisi-puisi karya Isbedy yang memang merupakan puisi yang mengandung imaji sangat kuat. Kedua, pengetahuan tentang imaji bermanfaat bagi

siswa untuk mengapresiasi dan menginterpretasi puisi.

Puisi yang memiliki nilai imaji lainnya yaitu Puisi pada Kumpulan Hujan Bulan Juni karya Sapardi Djoko Damono dan Implikasinya (finasehati, dkk: 2017). Puisi pada Kumpulan *Menuju Kota Lama* karya Isbedy Stiawan Z.S. dan rancangannya (widiastuti, dkk: 2019).

Berdasarkan alasan-alasan itu penulismenganggap penting dan menarik untuk meneliti puisi *Kita Hanya Pohon* karya Isbedy Stiawan ZS dari perspektif jenis Imaji dengan judul ” Imaji pada Kumpulan Puisi *Kita Hanya Pohon* karya Isbedy Stiawan ZS dan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran Sastra di SMP”. Hasil penelitian ini kemudian dijadikan sebagai rancangan palaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia di SMP pada kurikulum 2013. Kompetensi dasar yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu 3.7 menganalisis isi dan kebahasaan puisi dan 4.7 merancang puisi dengan memerhatikan isi dan kebahasaan.

Berdasarkan penelitiandi atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah jenis-jenis imaji dalam Puisi *Kita Hanya Pohon* karya Isbedy Stiawan ZS?
2. Bagaimanakah rancangan pembelajaran sastra untuk siswa di SMP?

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian yang menggunakan deskripsi kualitatif, biasanya menggunakan penelitian yang bersifat deskriptif. Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur penyelesaian masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan

subjek atau objek penelitian (novel, drama, cerita pendek, puisi) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan imaji yang terdapat dalam kumpulan *Kita Hanya Pohon* karya Isbedy Stiawan ZS., maka dari itu perlu digunakan suatu metode untuk mencapai tujuan penelitian tersebut. Metode kualitatif ini memberikan perhatian terhadap data alamiah, data dalam hubungannya dengan konteks keberadaannya (Tresiana, 2015:46-47).

Data yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah imaji yang terdapat pada kumpulan puisi *Kita Hanya Pohon* karya Isbedy Stiawan ZS. Sumber data penelitian ini adalah buku kumpulan puisi *Kita Hanya Pohon* karya Isbedy Stiawan ZS. Buku kumpulan puisi tersebut diterbitkan oleh CV Anugrah Utama Raharja (AURA), pada bulan Mei 2016 yang merupakan cetakan pertama dengan tebal 20 x13 cm halaman dengan 63 judul puisi

Teknik pengumpulan data dan analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis teks puisi. Langkah selanjutnya yang dilakukan penulis untuk menganalisis data adalah sebagai berikut membaca puisi, mengidentifikasi dan menandai kutipan-kutipan yang bernilai imaji, mengelompokkan jenis-jenis imaji, mendeskripsikan nilai imaji, dan mendeskripsikan rancangan pembelajaran jenis-jenis imaji untuk pembelajarannya di Sekolah Menengah Pertama.

PEMBAHASAN

Penelitian puisi pada kumpulan *Kita Hanya Pohon* karya Isbedy Stiawa ZS yaitu nilai imaji yang terkandung dalam

puisi dan rancangan pelaksanaan pembelajaran sastra di SMP. Pada puisi *Kita Hanya Pohon* karya Isbedy Stiawan ZS mengandung nilai imaji. Nilai-nilai tersebut diungkapkan dalam suatu jalinan cerita dalam puisi tersebut. Hal ini dapat dilihat pada pembahasan berikut

1. *Imaji Visual (Imaji Penglihatan)*

“Lampu itu terus menyinar”
(TG/C-1/Hlm. 1/ imaji penglihatan)

Pada data di atas *imaji visual* digambarkan melalui diksi “lampu”, diksi tersebut terdapat pada larik “lampu itu terus menyinar”. Melalui larik tersebut pembaca atau pendengar seolah dapat melihat lampu yang bersinar yang digambarkan aku lirik.

2. *Imaji Auditory (Imaji Pendengaran)*

“Katamu”
(TG/C-2/Hlm. 1/ imaji pendengaran)

Pada data di atas *imaji auditory* digambarkan adanya suara yang berasal dari aku lirik. pembaca atau pendengar seolah dapat mendengarkan diksi “katamu” yang yang diucapkan aku lirik “ini kupetik dari taman bibirku setelah lama tak kutanami dan kemarau amat lama singgah, katamu”.

3. *Imaji Smell (Imaji Penciuman)*

“Seharum sewangi ruangan”
(APM/C-5/Hlm.12/imaji penciuman)

Pada data di atas *imaji smell* digambarkan melalui diksi “seharum sewangi ruangan”, diksi tersebut terdapat pada

larik “kenangan lagi bunga yang pernah jatuh diatas selimut seharum sewangi ruangan ketika aku masuk pertama kali”. Melalui larik tersebut pembaca atau pendengar seolah dapat mencium bau harum diruangan yang digambarkan aku lirik.

4. *Imaji Taste (Imaji Pengecap/Rasa)*

“ Ciciplahanggur ini ”
(TG/C-6/Hlm. 1/imaji
rasa/pencecapan)

Pada data di atas *imaji taste* digambarkan melalui diksi “ciciplah”, diksi tersebut terdapat pada larik “ambil dan ciciplah anggur ini”. Melalui diksi tersebut pembaca atau pendengar seolah dapat merasakan buah anggur yang digambarkan aku lirik.

5. *Imaji Tactille (Imaji Rabaan)*

“ Membuat gigil ”
(SB/C-3/ Hlm. 9/imaji rabaan)

Pada data diatas *imaji tacctille* digambarkan melalui diksi “gigil”, diksi tersebut terdapat pada larik “membuat gigil tanpa pelukan ingin dekapan”. Melalui larik tersebut pembaca atau pendengar seolah dapat merasakan pelukan yang digambarkan aku lirik.

6. *Imaji Kinaesthetic (Imaji Gerak)*

“ Mengayuh perahu “
(MDWK/C-4/Hlm. 6/imaji
gerak)

Pada data diatas *imaji kineasthetic* digambarkan adanya diksi “mengayuh perahu”, yang berasal

dari aku lirik. Pembaca atau pendengar seolah dapat menghidupkan gambaran dengan melukiskan sesuatu yang diam itu seolah-olah gerak, yang di ucapkan aku lirik “mengayuh perahu sampai bukit jauh”.

14. Rancangan Hasil Penelitian pada Pembelajaran Sastra di SMP

Hasil penelitian nilai religi pada puisi *Kita Hanya Pohon* karya Isbedy Stiawan ZS dapat dijadikan rancangan pembelajaran sastra di SMP. Rancangan pembelajaran pembelajaran yang dibuat sesuai dengan kompetensi dasar 3.7 menganalisis isi dan kebahasaan puisi dan 4.7 merancang puisi dengan memerhatikan isi dan kebahasaan. Rancangan pembelajaran dengan alokasi waktu 2x45 menit (2xpertemuan). Pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran yaitu *saintifik* dan model pembelajaran *discovery learning*. Tujuan pembelajaran yaitu

1. Siswa mampu menemukan ekstrinsik (nilai imaji) dan kebahasaan dalam puisi.
2. Siswa mampu menemukan kebahasaan yang terdapat dalam puisi.
3. Siswa mampu merancang kerangka puisi yang terdapat unsur ekstrinsik (nilai imaji) dan kaidah kebahasaan.
4. Siswa mampu mempresentasikan kerangka puisi yang telah diproduksi

Kegiatan peserta didik yang terdapat dalam rancangan pembelajaran pada pertemuan yaitu menganalisis unsur ekstrinsik (nilai imaji berkaitan dengan jenis-jenis imaji) dan kebahasaan puisi *Kita Hanya Pohon* karya Isbedy Stiawan ZS. Kegiatan pada pertemuan kedua yaitu peserta didik merancang kerangka puisi

dengan memerhatikan unsur ekstrinsik (nilai imaji) dan kebahasaan.

PENUTUP

1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data penulis menyimpulkan sebagai berikut.

1. Imaji didalam kumpulan puisi *Kita Hanya Pohon* karya Isbedy Stiawan ZS ditemukan semua jenis imaji (imaji penglihatan, imaji pendengaran, imaji rabaan, imaji gerak, imaji penciuman, dan imaji rasa/pencecapan). Imaji yang banyak digunakan oleh Isbedy Stiawan ZS adalah imaji penglihatan karena imaji ini banyak ditemui dan sangat mudah untuk dimaknai dan dibayangkan oleh pembaca dalam menganalisis puisi tersebut.
2. Rancangan pembelajaran di SMP dikaitkan pada KD 3.7 menganalisis isi dan kebahasaan puisi dan 4.7 merancang puisi dengan memerhatikan isi dan kebahasaan.

2. Saran

Penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut.

1. Bagi pembaca, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk menganalisis unsur ekstrinsik (imaji) puisi serta membuat kerangka puisi yang memiliki jenis imaji seperti imaji penglihatan, imaji pendengaran, imaji rabaan, imaji gerak, imaji penciuman, dan imaji rasa/pencecapan.
2. Bagi guru mata pelajaran bahasa Indonesia dapat menggunakan rancangan pembelajaran sastra yang

ada dalam penelitian ini untuk melaksanakan pembelajaran menganalisis unsur ekstrinsik (imaji) dan kebahasaan puisi serta membuat kerangka puisi sesuai dengan unsur ekstrinsik (imaji) dan kebahasaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Finasehati, Munaris, dan Nazaruddin. 2017. Imaji dalam kumpulan *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono dan implikasinya. *Jurnal Kata (Bahasa Sastra dan Pembelajaran)*, Volume 5 Nomor 1. FKIP Universitas Lampung.
- Hasanuddin, W. S. 2012. *Membaca dan menilai sajak*. Bandung: Angkasa.
- Kosasih, E. 2012. *Dasar-dasar keterampilan sastra*. Bandung: Yrama Widya.
- Pradopo, R. D. 2014. *Pengkajian puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Rokhmansyah, A. 2013. *Studi dan Pengkajian sastra perkenalan awal terhadap ilmu sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Stiawan, I. 2016. *Kita hanya pohon*. Bandar Lampung: Cv. Anugrah Utama Raharja (AURA).
- Tresiana, N. 2015. *Metode penelitian kualitatif*. Bandar Lampung: Lembaga Penelitian Universitas Lampung.
- widiastuti, A., Munaris, & Nazaruddin, K. 2019. Imaji dalam kumpulan puisi *Menuju Kota Lama* karya Isbedy Stiawan Z.S. dan rancangannya. *Jurnal Kata (Bahasa Sastra dan Pembelajaran)*. FKIP Universitas Lampung.

